

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari analisis pembahasan keadaan sarana dan prasarana Laboratorium yang didapat dari angket siswa dan guru bahwa hasil yang didapat dari keadaan sarana dan prasarana Laboratorium di Sumatera Utara adalah “Baik”.
2. Frekuensi pelaksanaan praktikum Biologi berdasarkan Kutikulum KTSP SMA Negeri di Sumatera Utara dari angket siswa dan guru adalah dengan kategori “baik”.
3. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum Biologi SMA di Sumatera Utara berdasarkan data dari perbandingan persepsi siswa dan guru, maka masalah yang paling besar adalah pada waktu dan pelaksanaan praktikum yang tergolong masih rendah atau kurang baik yaitu sekitar 46,6%. Hal ini disebabkan karena kurang alat dan bahan yang dibutuhkan. Dan diperlukan adanya perbaikan – perbaikan di beberapa indikator guna perbaikan selanjutnya.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran dan masukan kepada pendidik atau guru bahwa pengelolaan praktikum Biologi belum berjalan secara maksimal, masih banyak terdapat permasalahan. Penerapan metode praktikum dalam pembelajaran Biologi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan metode praktikum di SMA Perkotaan (SMA Negeri 5 Medan), Daerah Berkembang (SMA Negeri 1 Tarutung), dan Daerah Terpencil (SMA Negeri 1 Tiganderket Karo) pada umumnya belum berlangsung sesuai dengan yang diharapkan baik kuantitas dan kualitasnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana laboratorium, kurangnya alokasi waktu serta kurangnya kreatifitas dan kemampuan guru dalam mengelola laboratorium dan kegiatan praktikum. Diketahui bahwa bila sering melakukan praktikum di sekolah maka akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Sehingga siswa langsung mengenal pelajaran atau materi yang diberikan guru.

5.3 Saran

1. Mengingat rendahnya daya dukung fasilitas peralatan laboratorium di SMA Perkotaan (SMA Negeri 5 Medan), Daerah Berkembang (SMA Negeri 1 Tarutung), dan Daerah Terpencil (SMA Negeri 1 Tiganderket Karo, dalam upaya peningkatan kualitas praktikum Biologi diharapkan kepada pemerintah untuk mengalokasikan anggaran pengadaan fasilitas laboratorium (alat dan bahan praktikum) secara bertahap dan terprogram.

2. Kepada kepala di SMA Perkotaan (SMA Negeri 5 Medan), Daerah Berkembang (SMA Negeri 1 Tarutung), dan Daerah Terpencil (SMA Negeri 1 Tiganderket Karo) agar dapat menyusun struktur organisasi pengelolaan laboratorium sehingga fasilitas laboratorium yang telah ada dapat dikelola dengan baik dan dioptimalkan pemanfaatannya sedangkan peralatan yang belum dimiliki dan sangat dibutuhkan segera dapat diajukan ke pihak pemerintah untuk dilengkapi.
3. Untuk meningkatkan frekuensi pelaksanaan praktikum perlu adanya pengkajian lanjut untuk pembinaan terhadap tiap personil yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium Biologi (kepala sekolah, guru biologi dan laboran)
4. Perlu adanya pembenahan dalam pelaksanaan praktikum Biologi sehingga setiap praktikum yang dilaksanakan benar – benar bermanfaat bagi siswa dalam menunjang pemahamannya terhadap materi pelajaran.
5. Perlu adanya pembinaan lebih lanjut dari pihak Dinas Kabupaten Kota terhadap guru Biologi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dalam upaya peningkatan kualitas praktikum sekolah.